

ABSTRAK

Hubungan pernikahan dijalani oleh sepasang suami istri, yakni dua individu yang berbeda, oleh karena itu dalam suatu hubungan tidak menutup kemungkinan munculnya konflik, tak terkecuali dalam hubungan pernikahan seperti perselisihan dan pertengkaran. *Marital self-disclosure* dapat membangun keintiman dalam hubungan untuk mengatasi konflik, dimana kedua pasangan berusaha untuk melakukan pengungkapan diri sehingga pasangan saling percaya dan terbuka satu sama lain. Begitu pula dengan *trust* yang memiliki peran penting dalam membentuk *intimacy* dalam pernikahan. Ketika individu memiliki *trust*, maka mereka akan lebih terbuka kepada pasangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh marital self-disclosure dan trust terhadap intimacy pada individu yang sudah menikah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non-eksperimen. Sampel penelitian diperoleh melalui teknik *purposive sampling* berjumlah 315 responden (20-40 tahun). Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan *self-administered questionnaire* dengan alat ukur *Marital Self-Disclosure Questionnaire* (MSDQ) ($r = 0,943$), *Trust in Close Relationship Scale* ($r = 0,904$), dan *Personal Assessment of Intimacy in Relationship* (PAIR) ($r = 0,943$). Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *marital self-disclosure* dan *trust* terhadap *intimacy* ($\text{sig} = 0,00$) pada individu yang sudah menikah di Indonesia.

Kata Kunci : *Marital Self-Disclosure, Trust, Intimacy*, Individu Yang Sudah Menikah

ABSTRACT

Marriage is lived by a husband and wife, namely two different individuals, therefore in a relationship, it does not rule out the possibility of conflict, including marital relationships such as disputes and quarrels. Marital self-disclosure can build intimacy in a relationship to overcome conflict, as both partners strive to express themselves so that they trust and are open with each other. Likewise, trust plays a crucial role in establishing intimacy in a marriage. When individuals have trust, they are more likely to be open with their partners. This study aims to determine the effect of marital self-disclosure and trust on intimacy in married individuals in Indonesia. This study used a non-experimental quantitative method. The sample was obtained through a purposive sampling technique with 315 respondents (20-40 years old). Data collection in this study used a self-administered questionnaire with measuring instruments such as the Marital Self-Disclosure Questionnaire (MSDQ) ($r = 0.943$), the Trust in Close Relationship Scale ($r = 0.904$), and the Personal Assessment of Intimacy in Relationships (PAIR) ($r = 0.943$). The analysis in this study used multiple linear regression analysis with results showing that there is an influence of marital self-disclosure and trust on intimacy ($\text{sig} = 0.00$) in married individuals in Indonesia.

Keywords: *Marital Self-Disclosure, Trust, Intimacy, Married Individuals*